**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dimaksudkan untuk meneliti atau mengetahui peningkatan kemampuan pengucapan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Pembina Makassar sebelum dan sesudah penerapan pendekatan multisensori.

* + - 1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu melakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pengucapan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III melalui pendekatan multisensori, juga menggambarkan kemampuan pengucapan kata pada murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penggunaan pendekatan multisensori di SLBN Pembina Makassar. Menurut Nasir (1998:54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”

32

1. **Variabel dan desain Penelitian**
   * + 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel terikat yakni “Kemampuan pengucapan kata” dan variabel bebas yaitu “Pendekatan Multisensori”.

* + - 1. Desain Penelitian

Menurut Sinring dkk (2012: 24) mengemukakan bahwa “ desain penelitian pada hakekatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sehingga desain penelitian yang digunakan disusun sedemikian rupa untuk menjawab pertanyaan dari penelitian dan memperkecil kemungkinan variabel lain mempengaruhi hasil penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Melakaksanakan pengumpulan data awal melalui tes untuk mengetahui kemampuan pengucapan kata anak sebelum menggunakan pendekatan multisensori
2. Setelah diberikan perlakuan kepada anak dengan menggunakan pendekatan multisensori, dilakukan tes yang kedua setelah diberikan perlakuan kepada anak.
3. **Defeinisi operasional**

Adapun definisi operasional peubah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan multisensori adalah pendekatan yang menggunakan indera baik melalui penglihatan, pendengaran, perabaan, dan tacktil untuk menerima informasi dari lingkungan dan membantu anak dalam proses belajarnya.
2. Pengucapan kata adalah kemampuan mengeluarkan suara sebagai suatu unit bahasa yang terdiri dari satu morfen atau lebih yang mengandung arti melalui organ suaranya.

**D. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah seluruh murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Pembina Makassar yang berjumlah 4 murid. Mengingat jumlah populasi yang kecil maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam bukunya Sugiyono (2012: 58) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memepunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Objek nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, media, perusahaan, dan sebagainya.

Tabel. 3.1. Keadaan Murid Tunagrahita ringan Kelas Dasar III DI SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama (Inisial)** | **Jenis kelamin** | **Jumlah murid** |
| 1.  2.  3.  4. | RA  RT  DW  NS | Perempuan  Laki-Laki  Perempuan  Perempuan | 1  1  1  1 |
| **Jumlah** | | | 4 |

Sumber: Data Siswa kelas III

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Tes

Margono (2005: 170) mengemukakan “bahwa Tes ialah seperangkat ransangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar penetapan skor angka”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes lisan yang diberikan kepada siswa baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan sebanyak 30 item. Tes ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar murid tunagrahita ringan baik sebelum maupun setelah penerapan pendekatan multisensori pada kemampuan berbicara anak tunagrahita ringan.

Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah mampu, kurang mampu dan tidak mampu dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Mampu = Skor 2 (Jika murid mampu mengucapkan kata).
2. Kurang Mampu = Skor 1 (Jika murid kurang mampu mengucapkan

kata).

1. Tidak mampu = Skor 0 (jika murid tidak mampu mengucapkan kata).

Dengan demikian, skor maksimum yang mungkin dicapai oleh murid adalah 60, yaitu 30 x 2, sedangkan skor minimum yang mungkin dicapai oleh murid adalah 0, yaitu 20 x 0. skor yang diperoleh dari pelaksanaan tes akan dikonversi menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

(Arikunto, 1998: 20)

1. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data atau dokumen yang bersifat tertulis seperti data tentang murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Pembina Makassar. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi tentang peningkatan hasil belajar berbicara melalui strategi pendekatan multisensori pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Pembina Makasar.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar bericara murid tunagrahita ringan.
2. Melakukan tes awal berupa tes hasil belajar pengucapan kata murid tunagrahita ringan.
3. Melakukan kegiatan belajar-mengajar berbicara dengan menggunakan pendekatan multisensori.
4. Melakukan tes akhir berupa tes hasil belajar Bahasa murid tunagrahita ringan.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Bahasa murid tunagrahita ringan setelah digunakan pendekatan multisensori.

**F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap nilai hasil belajar yang diperoleh murid tunagrahita ringan baik sebelum dan sesudah penerapan Pendekatan Multisensori. Data yang diperoleh dari hasil pretes maupun post tes diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan data untuk selanjutnya ditabulasikan dan diproses lebih lanjut untuk mengambil kesimpulan yang didasarkan atas visualisasi data melalui diagram batang.

Selanjutnya pengukuran peningkatan hasil belajar murid tunagrahita ringan kelas dasar III mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60 yang ditetapkan di SLBN Pembina Makassar. Kriteria ketuntasan adalah sebagai berikut :

* + - 1. Jika hasil belajar murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Pembina Makassar < 60 maka kemampuan pengucapan kata murid dikategorikan tidak tuntas.
      2. Jika hasil belajar murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Pembina Makassar ≥ 60 kemampuan pengucapan kata murid dikategorikan tuntas.